



# JURNAL BUANA

DEPARTEMEN GEOGRAFI FAKULTAS ILMU SOSIAL – UNP

E-ISSN : 2615 – 2630

VOL-9 NO-2 2025

## DAMPAK PENAMBANGAN PASIR TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI SEPANJANG BATANG SUMPUR NAGARI PADANG GELUGUR KECAMATAN PADANG GELUGUR KABUPATEN PASAMAN

Nurkhofifah<sup>1</sup>, Paus Iskarni<sup>2</sup>

Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email: [khofifahn891@gmail.com](mailto:khofifahn891@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penambangan pasir terhadap pendapatan, kebutuhan pangan, pendidikan keluarga, kesehatan, dan kondisi rumah di Nagari Padang Gelugur. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode *simple random sampling*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 51 orang pekerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1)Rata-rata pendapatan pekerja penambang pasir di Nagari Padang Gelugur sebelumnya sebesar Rp80.176 perhari dengan rata-rata perbulan sebesar Rp1.882.696 setelah menambang yaitu sebesar Rp96.470 perhari dan rata-rata perbulan sebesar Rp2.794.617 (2)Kondisi kebutuhan pangan pekerja penambang pasir yaitu makan 2-3 kali sehari, kebutuhan sehari-hari termasuk tercukupi (3)Tingkat pendidikan keluarga penambang pasir termasuk membaik terbukti dengan anak pekerja penambang pasir mampu menempuh pendidikan formal hingga perguruan tinggi (4)Kondisi kesehatan pekerja penambang pasir tidak mengkonsumsi jenis vitamin apapun dan rata-rata tunjangan berobat berasal dari BPJS (5)Kondisi rumah pekerja penambang pasir sebanyak 27 orang (52,9%) telah dapat melakukan perbaikan dan renovasi terhadap rumahnya.

**Kata kunci:** Kondisi Sosial Ekonomi, Dampak Sosial Ekonomi, Pekerja Penambang Pasir

### Abstract

The research aims to analyze the impact of sand mining on income, food needs, family education, health, and housing conditions in Nagari Padang Gelugur. This research is a quantitative descriptive study using a simple random sampling method. The respondents in this research were 51 workers. The research results are: (1) Average income of sand miners in Nagari Padang Gelugur previously amounted to. IDR 80,176 per day with an average monthly of IDR 1,882,696, after mining is IDR. 96,470 per day and a monthly average of IDR 2,794,617. (2) Condition the food needs of the sandminers workers is eat 2-3 times a day, the daily needs including satisfied (3) Level of education family of the Sandminers including improved proved with the children of sandminers able to pursue education. (4) Health condition of the workers they don't consume vitamins and average medicinal allowance they use BPJS (5) Condition of house sandminer workers as many as 27 people (52.9%) have been able to do renovation of their home.

**Keywords:** Socio-Economic Conditions, Socio-Economic Impact, Sand Mining

<sup>1</sup>Mahasiswa Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Dosen Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

## PENDAHULUAN

Indonesia negara yang memiliki potensi pertambangan yang sangat potensial, bukan hanya untuk kebutuhan negeri tapi juga dimanfaatkan dunia internasional.

Bahan tambang yang digali terbagi menjadi 3 bagian antara lain galian A, B dan C (Menurut UU No 11 Tahun 1967). Mineral golongan C yang ditabung berupa tambang pasir, tanah kerikil, granit dan lainnya. Pasir dan krikil merupakan sumber daya mineral yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, dan dimanfaatkan sebagai bahan kontruksi utama jalan, jembatan, bendungan, rumah, dan lain-lain.

Kegiatan penambangan berdampak positif baik secara ekonomi maupun sosial, (M. Maulana, 2019) Sedangkan Kusnoto dan Kusumadirjo (1995) mengatakan kegiatan pertambangan bersifat negatif pada daerah setempat. Dengan dampak negatif dan positifnya usaha pertambangan saat tahap eksplorasi, eksplorasi dan tahap pemprosesan baik penjualan hasil tambang (Noor, 2005).

Sungai Tambangan (Sumpur) di Nagari Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman, merupakan lokasi penambangan pasir. Awalnya penambangan pasir dilakukan secara manual, yaitu para

penambang menyelam ke dasar sungai untuk mengambil pasir dengan menggunakan sekop, namun seiring berkembangnya zaman dan teknologi penambangan pasir, kini menggunakan mesin penyedot, dan alat-alat berat seperti eskapator dan lainnya kemudian diangkut menggunakan truk.

Dilihat dari kondisi perumahan masih banyak yang belum memenuhi syarat-syarat sebuah rumah, karena masih banyak rumah penambang pasir yang semi permanen adapun yang permanen tetapi belum memenuhi syarat seperti WC, Jumlah Kamar tidur, ruang belajar untuk anak-anak. Jika dilihat dari segi kesejahteraan keluarga penambang pasir, dan kepedulian akan kesehatan keluarga, selain kepuskesmas sebagian masyarakat penambang pasir juga berobat dengan cara tradisional. Dengan demikian masyarakat penambang pasir mampu untuk membiayai biaya kesehatan keluarganya.

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penambangan pasir terhadap pendapatan pekerja penambang pasir di Nagari Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman, dampak Penambangan pasir terhadap pemenuhan kebutuhan pangan pekerja penambang pasir, dampak penambangan pasir terhadap

pendidikan keluarga pekerja penambang pasir, dampak penambangan pasir terhadap kondisi kesehatan pekerja penambang pasir, dan dampak penambangan pasir terhadap kondisi rumah pekerja penambang pasir.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Nagari Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur, Nagari Bahagia Padang Galugua, Nagari Sontang Cubadak Kabupaten Pasaman .

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 51 pekerja penambang pasir dengan teknik *total sampling*. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument angket dan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan statistic deskriptif dengan persentase.

### Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah para pekerja penambang pasir di Nagari Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman dengan jumlah populasi sebanyak 105 orang

### Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan rumus

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d<sup>2</sup> : Presisi (10%)

Maka sampel penelitian ini adalah:

$$n = \frac{105}{105 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = 51$$

Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 51 orang.

### Teknis Analisi Data

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi ( jumlah pilihan responden)

n = Jumlah Responden

100% = Nilai tetap

Sumber : Arikunto (2002)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi sosial ekonomi masyarakat di sepanjang batang sumpur Nagari Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman, terkait dengan Tingkat Pendapatan, Kebutuhan Pangan, Tingkat Pendidikan, Kondisi Kesehatan, dan Kondisi Rumah.

Subjek dalam penelitian ini adalah para pekerja penambang pasir di Nagari Padang Gelugur 51 sampel, maka diperoleh informasi sebagai berikut:

- 1. Bagaimana Pendapatan Pekerja Penambang Pasir Di Nagari Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.**
- a. Pengalaman Kerja Pekerja Penambang Di Nagari Padang Gelugur**

Tabel 1 Pengalaman Pekerja Penambang Pasir

No	Lama Menambang	F	%
1	1-5 Tahun	35	68.6
2	6-10 Tahun	7	13.7
3	11-15 Tahun	2	3.9
4	16-20 Tahun	7	13.7
5	>21 Tahun	0	0
Jumlah		51	100

Sumber : Pengolahan data primer 2023

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa yang bekerja selama 1-5 tahun sebanyak 35 orang (68,6%), 6-10 tahun 7 orang (13,7 %), 11-15 tahun 2 orang (3,9%), 16-20 tahun 7 orang (13,7), >21 tahun 0 orang.

### b. Jenis Pekerjaan Sampingan Pekerja Penambang Pasir

Tabel 2 Jenis Pekerjaan Sampingan Penambang Pasir Di Nagari Padang Gelugur

No	Sebelum			Sesudah		
	Pekerjaan Sampingan	F	%	Pekerjaan Sampingan	F	%
1	Buruh Tani	18	35.2	Buruh Tani	16	31.3
2	Pedagang	3	5.8	Pedagang	4	7.8
3	Ojek Motor	0	0	Ojek Motor	1	1.9
4	Kuli Bangunan	5	9.8	Kuli Bangunan	5	9.8
5	Tidak ada	25	49.0	Tidak Ada	25	49.0
Jumlah		51	100	Jumlah	51	100

Sumber: Pengolahan data primer 2023

### c. Rata-rata Pendapatan Sampingan Pekerja Penambang Pasir Perbulan Tahun 2022

Tabel 3 Pendapatan Sampingan Pekerja Penambang Pasir Perhari Tahun 2022

N o	Sebelum			Sesudah		
	Pendapatan Sampingan	F	%	Pendapatan Sampingan	F	%
1	<Rp1.000.000	0	0	<Rp1.000.000	0	0
2	Rp1.001.000-Rp 1.500.000	23	85.1	Rp1.001.000-Rp 1.500.000	23	81.4
3	RP1.501.000-Rp 2.000.000	2	7.4	RP1.501.000-Rp 2.000.000	2	7.4
4	Rp2.001.000-Rp 2.500.000	2	7.4	Rp2.001.000-Rp 2.500.000	2	11.1
Total		27	100	Total	27	100

Sumber : Pengolahan data primer 2023

#### d. Rata-rata Pendapatan Pokok Pekerja Penambang Pasir

Tabel 4 Pendapatan Pokok Pekerja Penambang Pasir Tahun 2022

Pendapatan Pokok Perhari Sebelum Menambang Pasir 2022				Pemdapatan Pokok Perhari Sesudah Menambang Pasir 2022				
No	Pendapatan Pokok (Rp)	F	%	Median	Pendapatan Pokok	F	%	Median
1	Rp. 50.000- Rp.100.000	45	88. 2	Rp.75.000	Rp.50.000 - Rp100.000	30	58. 8	Rp.75.000
2	Rp.101.000 - Rp.150.000	4	7.8	Rp.125.500	Rp.101.000 - Rp.150.000	6	11. 7	Rp.125.500
3	Rp.151.000 - Rp.200.000	2	3.9	Rp.106.000	Rp.151.000 - Rp.200.000	10	19. 6	Rp.106.000
4	Rp.201.000 - Rp.300.000	0	0	0	Rp.201.000 - Rp.300.000	4	7.8 4	Rp.151.500
5	Rp.301.000 - Rp.400.000	0	0	0	Rp.301.000 - Rp.400.000	1	1.9	Rp.251.500
Total		51	10 0		Total	51	10 0	
Rata rata		Rp.80.176		Rata-rata		Rp. 96.470		

N o	Pendapatan Pokok Perbulan						
	Sebelum						
	Kebutuhan Pokok	F	%	Mean			
1	Rp.<1.000.000	16	31.3	Rp. 500.000			
2	Rp.1.001.000 - Rp. 1.500.000	4	7.8	Rp.1.250.500			
3	Rp.1.501.000 -Rp. 2.000.000	3	5.8	Rp.1.750.500			
4	Rp.2.001.000 - Rp.2.500.000	10	19.6	Rp.2.250.500			
5	Rp.2.501.000 - Rp. 3.000.000	15	29.4	Rp.2.750.000			
	Rp >3.001.000	3	5.8	Rp.3.000.500			
	Jumlah	51	100				
Rata-rata		Rp.1.882.696					
N O	Pendapatan Pokok Perbulan						
	Sesudah						
	Kebutuhan Pokok	F	%	Mean			
1	Rp.<1.000.000	0	0	0			
2	Rp.1.001.000 – Rp 1.500.000	2	3.9	Rp.1.250.500			
3	Rp.1.501.000 – Rp.2.000.000	4	7.8	Rp.1.750.500			
4	Rp.2.001.000 – Rp.2.500.000	2	3.9	Rp.2.250.500			
5	Rp.2.501.000 - Rp.3.000.000	22	43.1	Rp.2.750.000			
6	Rp.>3.001 .000	21	41.1	Rp.3.000.500			
	Total	51	100				
Rata-rata		Rp.2.794.617					

Sumber :Pengolahan data primer 2023

Rata-rata pendapatan pokok perhari sebelum menambang pasir sebesar Rp.80.176 sedangkan setelah sebesar Rp.96.470. rata-rata pendapatan perbulan sebagai penambang pasir rata-rata pendapatan perbulan menjadi Rp.2.794.617. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan pekerja penambang pasir diamana pendapatan pokok yang diterima selama bekerja menjadi penambang pasir telah terjadi peningkatan ini sudah termasuk tinggi karena tidak ada pendapatan yang di bawah UMR Sumatera Barat (Rp.2.742.476).

#### e. Dampak Penambangan Pasir Terhadap Kondisi Pendapatan Pekerja Penambang Pasir Di Nagari Padang Gelugur

Tabel 6 Dampak Penambangan Terhadap Pendapatan Pekerja Penambang Pasir

No	Dampak Penambangan Pasir Terhadap Kondisi Pendapatan		
	Dampak	F	%
1	Sangat Membaiik	6	11,7%
2	Membaiik	36	70,5%
3	Cukup Membaiik	8	15,6%
4	Tidak Membaiik	1	1,9%
	Total	51	100 %

Sumber : Pengolahan data primer 2023

Dampak yang dirasakan pekerja terhadap keberadaan penambang setelah menambang pasir 6 orang (11,7%) menjawab sangat membaik, 36 orang menjawab membaik (70,5%), cukup membaik 8 orang (15,6%), 1 tidak membaik (1,9%).

#### **f.Rata-rata Pengeluaran Kebutuhan Pokok Pekerja Penambang Perbulan Tahun 2022**

Tabel 7 Pengeluaran Kebutuhan Pokok Pekerja Penambang Pasir Perbulan Tahun 2022

No	Kebutuhan Pokok pekerja			
	Sebelum			
	Kebutuhan Pokok	F	%	Mean
1	Rp.<1.500.000	8	15.6	Rp 750.000
2	Rp. 1.501.000- Rp. 2.000.000	26	50.9	Rp 1.750.500
3	Rp. 2.001.000- Rp. 2.500.000	12	23.5	Rp 2.250.500
4	Rp. >2.501.000	5	9.8	Rp 2.750.000
Jumlah		51	100	
Rata-rata				Rp 1.809.196

Sesudah			
Kebutuhan Pokok	F	%	Mean
Rp.<1.500.000	8	15.6	Rp 750.000
Rp. 1.501.000 - Rp. 2.000.000	15	29.4	Rp.1.750.500
Rp. 2.001.000 - Rp. 2.500.000	18	35.2	Rp.2.250.500
Rp. >2.501.000	10	19.6	Rp.2.750.000
Jumlah	51	100	
Rata-Rata			Rp.1.966.009

Sumber:Pengolahan data primer 2023

Rata-rata pengeluaran kebutuhan pokok keluarga penambang pasir sebelum menambang sebanyak Rp.1.809.196 sedangkan setelah menambang pasir pemenuhan kebutuhan pokok pekerja penambang dengan rata-rata sebanyak Rp.1.966.009. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa perjadi peningkatan untuk pemenuhan biaya kebutuhan pokok, hal tersebut menunjukkan dampak yang positif.

#### **2. Bagaimana Pemenuhan Kebutuhan Pangan Pekerja Penambang Pasir Di Nagari Padang Gelugur**

##### **a. Kemampuan Keluarga Memenuhi Kebutuhan Makan Dalam Sehari**

Berdarkan hasil penelitian mengenai kemampuan keluarga memenuhi kebutuhan makan 3 kali tertinggi pada 41 Orang (80,3%), 10 orang (19,6%) makan 2 kali sehari, frekwensi antara sebelum dan sesudah menambang pasir dengan frekwensi yang sama. Dapat disimpulkan bahwa pekerja penambang pasir di Nagari Padang Gelugur berada pada interval memenuhi makan 3 kali sehari dengan persentase (80,3%).

**b. Kemampuan Keluarga Memenuhi Variasi Makanan Dalam Sehari-hari**

Kemampuan keluarga menyediakan variasi makanan dalam sehari-hari tertinggi sebelum menambang pasir sebanyak 42 orang (82,3%) memenuhi variasi makanan pokok dan sayur, makanan pokok, sayur, dan lauk pauk, 4 orang (7,8%) Makanan Pokok, sayur, lauk pauk, buah, 5 orang (9,8%) makanan pokok, sayur, lauk pauk, buah dan susu. Sedangkan setelah menambang pasir 33 orang (64,7%) makanan pokok dan sayur, makanan pokok, sayur dan lauk pauk, 5 orang (9,8%) makanan pokok, sayur, lauk pauk dan buah, 13 orang (25,4%) makanan pokok, sayur, lauk pauk buah dan susu.

**c. Kemampuan Keluarga Memenuhi Rata -rata Biaya Pengeluaran Kebutuhan Makanan Sehari-hari Perbulan Tahun 2022**

rata-rata pengeluaran kebutuhan perbulan sebelum menambang pasir berada pada rata-rata sebanyak Rp.843.323 perbulan sedangkan setelah menambang pasir rata-rata pengeluaran kebutuhan makanan perbulan sebanyak Rp.1.882.882. Dari hasil perbandingan

diantas setelah menambang pasir terjadi peningkatan terhadap biaya rata-rata pemenuhan kebutuhan makan meningkat hasil ini menunjukkan dampak yang positif.

**3. Bagaimana Pendidikan Anggota Keluarga Pekerja Penambang Pasir Di Nagari Padang Gelugur**

**a. Pendidikan Terakhir Pekerja Penambang Pasir**

Pendidikan pekerja penambang pasir sebanyak 3 orang (5,8%) tidak sekolah, 5 orang (9,8%) tamat SD, Tamat SMP 10 orang (19,6%), tamat SMA 33 orang (64,7%), rata-rata pekerja penambang berpendidikan SMA/SMK.

**b. Pendidikan Terakhir Istri Pekerja Penambang Pasir Di Nagari Padang Gelugur**

Pendidikan istri pekerja penambang pasir S1 1 orang (1,9%), 21 orang (41,1%) tamat SMA/SMK/Sederajat, 6 orang (11,7%) Tamat SMP/MTS/Sederajat, 4 orang (7,8%) tamat SD/ Sederajat, 4 orang (7,8%) tidak tamat, dan selebihnya sebanyak (29,4%) belum menikah.

### **c. Pendidikan Anak Pekerja Penambang Pasir Saat Ini**

Pendidikan anak pekerja penambang pasir saat ini dapat disimpulkan 10 orang (15,8%) belum sekolah, 13 orang (20,6%) SD, 23 orang (36,5%) SMP, 23 orang (19,0%) SMA, 2 orang (3,1%) perguruan tinggi, 3 orang (4,7%) tidak tamat sekolah.

### **d. Kemampuan Keluarga Memenuhi Rata-rata Biaya Pendidikan Anak Pekerja Penambang Pasir Tahun 2022**

Rata-rata biaya pendidikan anak pekerja penambang pasir sebelum menambang sebanyak Rp.327.607 sedangkan rata-rata biaya pendidikan anak setelah menambang pasir sebesar Rp.552.172. dari hasil diatas biaya pendidikan anak setelah menambang pasir meningkat hal ini menunjukkan dampak yang positif.

### **e. Sumber Biaya Pendidikan Anak Pekerja Penambang Pasir**

sumber biaya pendidikan anak sebanyak 40 orang (78,4%) biaya sendiri, 10 orang (19,6%) beasiswa, dan (1,9%) biaya lainnya.

### **4. Kondisi Kesehatan Pekerja Penambang Pasir Di Nagari Padang Gelugur**

#### **a. Kondisi Kesehatan Pekerja Penambang Pasir**

Kesehatan pekerja penambang pasir sebelumnya 4 orang (7,8%) sangat baik, 42 orang (82,3%) Baik, 5 orang (9,8%) tidak baik, sedangkan sesudah menambang pasir terjadi penurunan kesehatan sebanyak 3 orang (5,8%) sangat baik, 31 orang (60,75) baik, 10 orang (19,6%) tidak baik, lainnya sebanyak (13,7%).

#### **b. Sumber Biaya Betobat Pekerja Penambang Pasir**

Sumber biaya berobat pekerja sebanyak 13 orang (25,4%) biaya sendiri, 38 orang (74,5%) menggunakan BPJS Secara lebih jelas mengenai sumber biaya berobat pekerja penambang pasir dapat digambarkan dalam grafik gambar. mengenai sumber biaya berobat pekerja sebanyak 38 orang (74,5%) menggunakan BPJS.

#### **c. Tempat Berobat Pekerja Penambang Pasir**

Tempat berobat pekerja penambang pasir sebanyak 10 orang (19,6%) Rumah sakit, 5orang puskesmas, (9,%), 32 orang (78,4%) Bidan, dan sebanyak 4 orang (7,8%) berobat di tempat pengobatan tradisional.

#### **d. Jarak Tempat Berobat Pekerja Penambang Pasir**

Jarak tempat berobat pekerja penambang pasir sebanyak 20 orang (39,2%) <250 M, 5 orang (9,8%) 250-500 M, 3 orang (5,8%) 500-1 KM, 23 orang (45,1%) > 1 KM.

#### **e. Jenis Vitamin Yang Dikonsumsi Pekerja Penambang Pasir**

Jenis vitamin rata-rata menjawab tidak ada mengkonsumsi vitamin.

#### **f. Kemampuan Keluarga Memenuhi Rata-rata Biaya Berobat Pekerja Penambang Pasir Perbulan Tahun 2022**

Rata-rata biaya berobat pekerja sebelum dan sesudah penambang pasir sebanyak Rp.< 100.000 38 orang, Rp.101.000- Rp.150.000 10 orang, Rp.151.000-Rp.200.000 3 orang.

### **5. Bagaimana Kondisi Fisik Rumah Pekerja Penambang Pasir Di Nagari Padang Gelugur**

#### **a. Status Kepemilikan Rumah Pekerja Penambang Pasir**

Status kepemilikan rumah pekerja penambang pasir sebanyak 25 orang (49,0) Milik Sendiri, 8 orang (15,6%) Milik orang tua, 3 orang (5,8%) Sewa.

#### **b. Kondisi Fisik Rumah Pekerja Penambang Pasir**

Kondisi rumah pekerja penambang pasir sebelumnya sebanyak 15 orang (29,4%) permanen, 24 orang (47,0%) semi permanen, 12 orang (23,5%) kayu/papan. Sedangkan setelah berkerja sebagai penambang pasir sebanyak 23 orang (45,1%) layak huni, 20 orang (39,2%) semi layak huni, 8 orang (15,6%) kayu.

#### **c. Sumber Biaya Perbaikan Rumah Pekerja Penambang Pasir**

Sumber biaya perbaikan rumah pekerja penambang pasir sebanyak 37 orang (72,5%) Dari hasil menambang pasir, 10 orang (19,6%) dari hasil panen sawa/kebun, 4 orang (7,8%) dari pinjaman BANK. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa (72,5%).

#### **d. Sumber Air Minum Pekerja Penambang Pasir**

Sumber air minum pekerja penambang pasir sebelum dan sesudah bekerja sebagai penambang pasir terdapat frekwensi yang sama sebanyak 16 orang (31,3%) PAM, 2 orang (3,9%) Air Sumur, 33 orang (64,7%) memakai air dari Sumur.

#### **e. Jenis Lantai Rumah Pekerja Penambang Pasir**

Jenis lantai rumah pekerja penambang pasir sebelum dan sesudah menjadi penambang pasir sebanyak 8

orang( 15,6%) kermaik, 41 orang ( 80,3%) semen, 2 orang ( 3,2%) papan. Sedangkan sesudah bekerja menjadi penambang pasir sebanyak 16 orang (31,3%) Keramik, 35 orang (68,6 %) Semen.

#### **g. Jenis Penerangan Rumah Pekerja Penambang Pasir**

Jenis penerangan sebelum menambang pasir sebanyak 49 orang (96,0%) memakai listrik sedangkan setelah menambang pasir sebanyak 51 rumah sudah memakai penerangan listrik.

#### **h. Perbaikan Terhadap Rumah Pekerja Penambang Pasir**

perbaikan rumah setelah bekerja sebagai penambang pasir sebanyak 27 orang (52,9%) menjawab Ya, 24 orang (47,0%) menjawab tidak. Dapat disimpulkan bahwa terjadi sebanyak (52,9%) pembangunan terhadap rumah pekerja penambang. Dapat disimpulkan bahwa terjadi sebanyak (52,9%) pembangunan terhadap rumah pekerja penambang pasir dari hasil tersebut menunjukkan dampak yang positif.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan sebagai berikut  
 (1).Dampak Penambang Pasir

Terhadap Kondisi Pendapatan. Rata-rata pendapatan sampingan pekerja penambang antara Rp1.001.00-Rp1.500.000 per bulan. Sedangkan rata-rata pendapatan pokok sebelum menambang antara Rp 80.176 perhari. Apabila dibulatkan pendapatan selama sebulan rata-rata pendapatan sebanyak Rp1.882.696 per bulan. Sedangkan rata-rata pendapatan setelah menambang sebanyak Rp.96.470 perhari, atau sebanyak Rp.2.794.617 per bulan. Penghasilan perbulan pekerja penambang pasir sudah termasuk tinggi karena tidak ada pendapatan yang dibawah UMR Sumatera Barat (Rp.2.239.228/ BLN).

(2). Dampak Penambangan Pasir Terhadap Kondisi Kebutuhan Pangan Pekerja. Sebelum dan sesudah antara 2-3 makan dalam sehari. Dengan kemampuan memenuhi rata-rata biaya kebutuhan makanan perbulan sebelum menambang sebanyak Rp.843.323 setelah menambang Rp.1.882.882 dari data tersebut dapat dilihat peningkatan terhadap kemampuan keluaraga memenuhi kebutuhan makanan sehari-hari meningkat, hasil tersebut menunjukkan hasil yang positif.

(3).Tingkat Pendidikan Keluarga Pekerja Penambang Pasir. Dengan pendidikan terakhir yang dilalui pekerja rata-rata menjawab tamat SMA/SMK, demikian dengan

pendidikan istri penambang rata-rata menjawab tamat SMA/SMA, sedangkan pendidikan anak saat ini sebagian besar masih berada di bangku SMP/MTS.

(4). Dampak Penambangan Pasir Terhadap Kondisi Kesehatan Pekerja Penambang Pasir. kondisi kesehatan pekerja penambang pasir baik sebelum dan sesudah bekerja sebagai penambang pasir, pekerja penambang pasir tidak mengkonsumsi jenis vitamin apapun, penyakit yang dirasakan setelah menambang pasir antara lain sakit pinggang, kutu air, dan masuk angin hal tersebut terjadi karena ketika mengangkat ember pengangkut pasir, dan ketika terlalu lama berendam didalam air dan bukan termasuk penyakit yang serius.

(5). Dampak Penambangan Pasir Terhadap Kondisi Rumah Pekerja Penambang Pasir. Setelah bekerja sebagai penambang pasir sebanyak 27 orang (52,9 %) telah dapat melakukan perbaikan dan renovasi terhadap rumahnya, dan rata-rata biaya untuk perbaikan rumah tersebut adalah dari hasil menambang pasir. Hal tersebut menunjukkan dampak yang positif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1967 Tentang

Bahan Tambang Galian. (2003). 1, 1–42.

Maulana, M. (2019). Peran Pemerintah Dalam Upaya Penanggulangan Tambang Emas Ilegal Di Desa Lamunga Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

Noor. (2020). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Jangung Rebus di Kecamatan Lubuk Alung (Studi Kasus Pedagang Jagung Rebus di Jalan Raya Lintas Padang Bukittinggi). 2.

Arikunto. (2019). Pembelajaran Tematik SD/MI. Jurnal Pendidikan, 2(1), 8–12.

Ido, I. (2005). Dampak Usaha Kegiatan Penambangan Pasir Terhadap Perubahan Mata Pencaharian Di Kabupaten Muna Barat. *Journal Publicuho*, 2(1),30..

Indarto, K. D. (2015). Dampak Pemabangunan Perumahan Terhadap Kondisi Lingkungan, Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar Di Kelurahan Sambiroto, Kecamatan Tembalang. 4(3), 428–429